

**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DENGAN PRINSIP 5C
DAN 3R**

(Studi Kasus di KSPPS KOPSIMNU Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar sarjana Ekonomi (SE)



Disusun Oleh:

AYU PERTIWI

NIM : 4119048

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2023

**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DENGAN PRINSIP 5C
DAN 3R**

(Studi Kasus di KSPPS KOPSIMNU Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar sarjana Ekonomi (SE)



Disusun Oleh:

AYU PERTIWI

NIM : 4119048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Pertiwi

NIM : 4119048

Judul Skripsi : **Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan
Mudharabah dengan Prinsip 5C dan 3R (Studi Kasus
di KSPPS KOPSIMNU Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 November 2023

Yang menyatakan,



Ayu Pertiwi

4119048

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ayu Pertiwi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka ini saya kirimkan naskah skripsi saudar/i :

Nama : Ayu Pertiwi

NIM : 4119048

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah dengan Prinsip 5C dan 3R (Studi Kasus di KOPSIM NU Batang)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 November 2023

Pembimbing,



Dr. Zawawi, M.A

Nip. 19770625 200801 1013



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Ayu Pertiwi
NIM : 4119048
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan
Mudharabah dengan Prinsip 5C dan 3R (Studi Kasus di
KSPPS KOPSIMNU Batang)
Dosen Pembimbing : Dr. Zawawi, M.A.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Happy Sista Devy, S.E., M.M.

NIP. 199310142018012003

Svifa Rohmah, M.M.

NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 11 Desember 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Rizki Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

*Bukan ilmu yang seharusnya mendatangi mu
tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu*

~Imam Malik~



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil ataupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanannya penulisan Skripsi ini :

1. Bapak dan Ibuku tercinta Muta'alimin dan Khonisah yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat dan doa, sehingga aku bisa seperti sekarang ini.
2. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya untuk menjadi orang yang sukses.
3. Almameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Zawawi, M.A, terima kasih telah memberi bimbingan dan memberikan waktu dalam menyusun Skripsi ini.

5. Dosen Wali Bapak Gunawan Aji, M.Si, terima kasih telah membimbing dan dalam penusunan Skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan kepadaku dalam penusunan Skripsi ini.



ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH DENGAN PRINSIP 5C DAN 3R

(Studi Kasus di KSPPS KOPSIMNU Batang)

OLEH

AYU PERTIWI

Pembiayaan mudharabah merupakan sebuah salah satu produk pembiayaan di KSPPS KOPSIMNU Batang yang diberikan kepada nasabah sebagai modal untuk meningkatkan usaha. Dalam kegiatan penyaluran dana produk ini menggunakan akad mudharabah sebagai pelengkapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis manajemen risiko pembiayaan mudharabah dengan implementasi pembiayaan mudharabah melalui pendekatan sesuai prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) dan 3R (*Rescheduling, Restructuring Reconditioning*). Kegunaan penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai analisis manajemen risiko pembiayaan mudharabah melalui implementasi pembiayaan dengan prinsip 5C dan 3R.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi di KSPPS KOPSIMNU Batang dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dengan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko pembiayaan mudharabah dengan prinsip 5C dan 3R di KSPPS KOPSIMNU Batang merupakan kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola yang menggunakan sistem bagi hasil sebesar 30% untuk koperasi dan 70% untuk anggota. Penerapan manajemen risiko di KSPPS KOPSIMNU Batang, sudah cukup baik dalam menangani pembiayaan bermasalah. Dalam mencegah risiko pembiayaan, KSPPS KOPSIMNU sudah menerapkan 5C terhadap penilaian calon nasabah dan menerapkan penanganan pembiayaan bermasalah dengan prinsip 3R.

Kata kunci : KSPPS KOPSIMNU, Pembiayaan Mudharabah, prinsip 5C, prinsip 3R

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF MUDHARABAH FINANCING RISK MANAGEMENT WITH THE 5C AND 3R PRINCIPLES

(Case Study at KSPPS KOPSIMNU Batang)

AYU PERTIWI

Mudharabah financing is one of the financing products at KSPPS KOPSIMNU Batang which is given to customers as capital to improve their business. In this product fund distribution activity, a mudharabah contract is used as a complement. The aim of this research is to determine the risk management analysis of mudharabah financing by implementing mudharabah financing using an approach according to the principles of 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy) and 3R (Rescheduling, Restructuring, Reconditioning). The purpose of this research is to provide an overview of risk management analysis of mudharabah financing through the implementation of financing with the 5C and 3R principles.

This type of research is field research (field research) located at KSPPS KOPSIMNU Batang and uses a qualitative approach. Data sources include primary data and secondary data. Primary data collection techniques were carried out by interviews and observation. Secondary data collection techniques are obtained by documentation. Data analysis uses descriptive analysis.

The results of this research conclude that the implementation of mudharabah financing risk management with the 5C and 3R principles at KSPPS KOPSIMNU Batang is a collaboration between capital owners and managers who use a profit sharing system of 30% for cooperatives and 70% for members. The implementation of risk management at KSPPS KOPSIMNU Batang is quite good in handling problematic financing. In preventing financing risks, KSPPS KOPSIMNU has implemented 5Cs in assessing prospective customers and implemented problem financing handling using the 3R principles.

Keywords: KSPPS KOPSIMNU, Mudharabah Financing, 5C principles, 3R principles

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, S.E, M.M., selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Seluruh Dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi
9. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi saya ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 November 2023



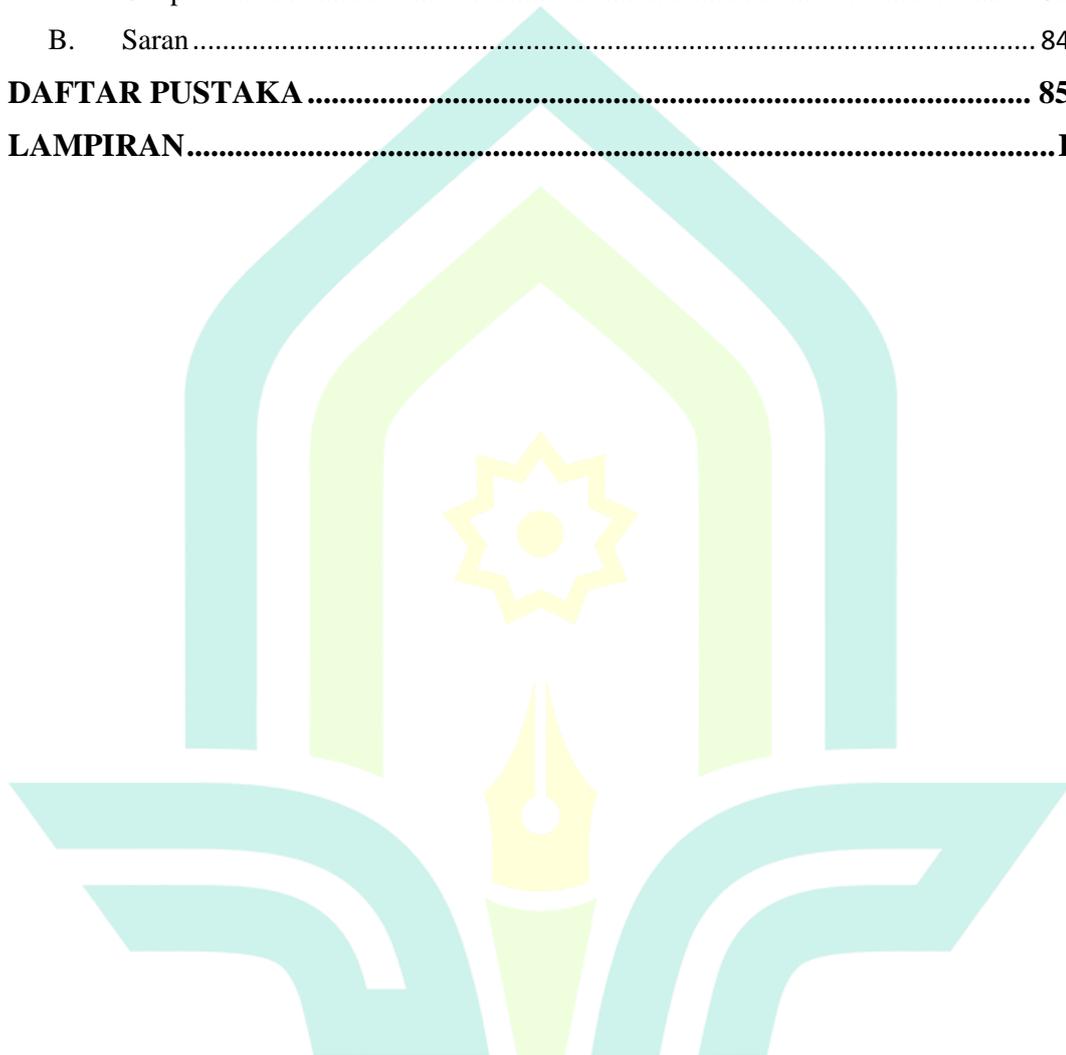
Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Risiko	13
a. Pengertian Risiko	13
b. Jenis-jenis Risiko	14
2. Manajemen Risiko	17
a. Pengertian Manajemen Risiko	17
b. Proses Manajemen Risiko.....	18
3. Pembiayaan	20
a. Pengertian Pembiayaan.....	20
b. Unsur- unsur pembiayaan	21
c. Tujuan Pembiayaan.....	22
d. Fungsi Pembiayaan	23

e.	Jenis-jenis pembiayaan	24
f.	Produk-produk pembiayaan dalam perbankan syariah	26
g.	Prosedur Pemberian Pembiayaan Mudharabah.....	28
h.	Penanganan Pembiayaan dengan Pendekatan Prinsip 5C.....	30
i.	Penanganan Pembiayaan Bermasalah dengan Prinsip 3R	32
4.	Akad Mudharabah.....	34
a.	Pengertian Mudharabah	34
b.	Dasar Hukum Mudharabah	35
c.	Rukun dan syarat mudharabah.....	38
d.	Macam-macam Mudharabah.....	40
B.	Telaah Pustaka.....	42
C.	Kerangka Berpikir.....	46
BAB III.....	50	
METODE PENELITIAN	50	
1.	Jenis Penelitian.....	50
2.	Pendekatan Penelitian	50
3.	Setting Penelitian	50
4.	Subjek dan Sampel.....	51
5.	Sumber Data.....	51
6.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
7.	Teknik Keabsahan Data	53
8.	Metode Analisis Data.....	54
BAB IV.....	57	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57	
A. Gambaran Umum KSPPS KOPSIMNU Batang.....	57	
1.	Sejarah Berdirinya KSPPS KOPSIMNU Batang.....	57
2.	Visi dan Misi KSPPS KOPSIMNU Batang	58
3.	Struktur Organisasi KSPPS KOPSIMNU Batang	59
4.	Lokasi KSPPS KOPSIMNU Batang.....	63
5.	Produk-produk KSPPS KOPSIMNU Batang	63
6.	Persyaratan Pembiayaan Mudharabah di KSPPS KOPSIMNU Batang	64
B. Data dan Pembahasan	66	
1.	Faktor yang Mempengaruhi Risiko Pembiayaan Mudharabah.....	66

2.	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah.....	67
3.	Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah dengan Pendekatan Prinsip 5C	72
4.	Penanganan Pembiayaan Mudharabah dengan Prinsip 3R	76
BAB V		82
PENUTUP		82
A.	Simpulan.....	82
B.	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b//U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang susah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ - talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ - ar-rajulu

- الْقَلَمُ - al-qalamu

- الشَّمْسُ - asy-syamsu

- الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ حَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

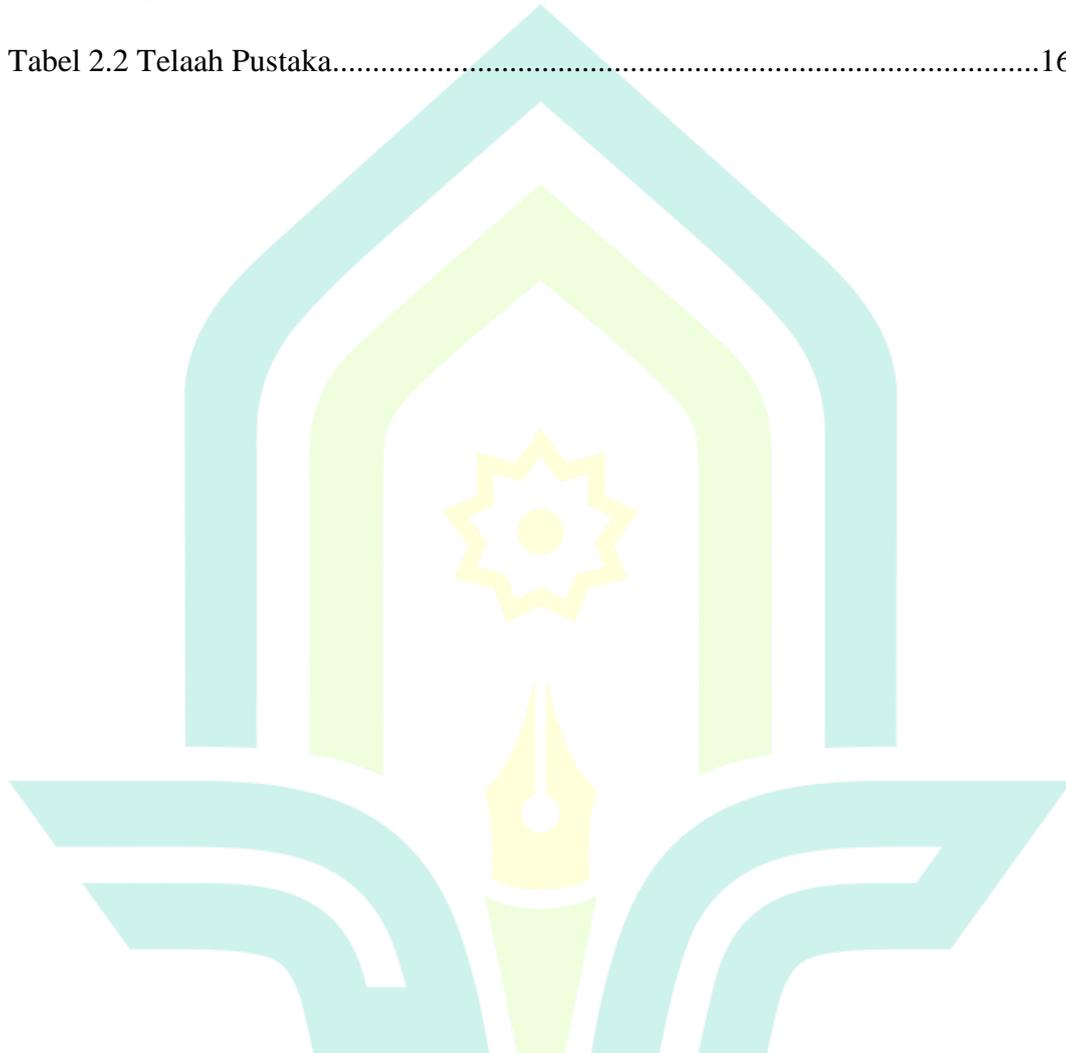
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Pembiayaan Mudharabah.....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah.....	3
Tabel 1.3 Data Jumlah Kolektabilitas Mudharabah.....	4
Tabel 1.4 Data Kolektabilitas Mudharabah.....	5
Tabel 2.2 Telaah Pustaka.....	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Proses Mudharabah.....	10
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 Panduan Wawancara, I
- Lampiran. 2 Transkrip Wawancara, IV
- Lampiran. 3 Surat Pengantar Penelitian, XIX
- Lampiran. 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian, XX
- Lampiran. 5 Dokumentasi, XXI
- Lampiran. 6 Daftar Riwayat Hidup, XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak bisa memastikan apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dalam kegiatan usaha, Islam memandang risiko sebagai sunnatullah dalam bisnis, termasuk memprediksi kerugian dimasa depan. Manusia dapat berencana dalam setiap kegiatan usaha atau investasi yang dilakukannya, tetapi manusia tidak dapat memastikan hasil dari usaha atau investasi tersebut, apakah itu untung atau rugi (Pramudya & Sukmaningrum, 2020).

Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang berdampak negatif terhadap modal dan pendapatan, serta dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi. Penggunaan teknik dan prosedur manajemen risiko yang tepat akan menjaga operasi bisnis tetap dalam batas yang menguntungkan dan dapat diterima. Ini dapat dikenal sebagai penerapan manajemen risiko (Rivai, Andriapermata, 2008).

Perkembangan praktis yang berawal dari munculnya lembaga keuangan syariah, merupakan sebuah salah satu alternatif menuju perekonomian yang tepat dan berkelanjutan. Salah satu bagian dari lembaga keuangan syariah yaitu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang merupakan salah satu bagian dari lembaga keuangan syariah yang keberadaanya sangat berpengaruh dan tidak

terpisahkan dalam aktivitas perekonomian masyarakat dengan mengedepankan prinsip syariah dalam setiap kegiatan usahanya (Nasrullah, 2020).

BMT memiliki dua fungsi yaitu : Bait at-tamwil dan Bait al-mal. Bait at-tamwil bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang semua tindakan yang mendorong pertumbuhan perusahaan dan investasi yang menguntungkan, termasuk yang melibatkan distribusi dan pengumpulan uang tunai komersial. Sedangkan Bait at-tamwil berfungsi memfokuskan penerimaan titipan zakat, infak dan sedekah (dana nonprofit) dan penyeluran dana komersial yang dilakukan yaitu memberikan pembiayaan kepada nasabah (Aziz, 2004).

Produk bisnis bank syariah yang dapat menghasilkan keuntungan adalah pembiayaan. Peningkatan pembiayaan bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan juga karena produk pembiayaan termasuk dalam produk *natural uncertainty contracts*. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian yang bisa mempengaruhi untung dan rugi atau yang disebut risk and return. Apabila semakin tinggi risiko bisnis maka semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya jika keuntungan yang ingin dicapai juga rendah maka risiko bisnis rendah. Maka dari itu lembaga keuangan setidaknya bisa mengendalikan risiko dengan menyamakan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risiko sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal (Nuriah et al., 2021).

Pembiayaan Mudharabah banyak digunakan oleh anggota KOPSIMNU karena proses dan syaratnya yang sangat mudah. Pembiayaan mudharabah dikatakan mudah karena di dalam proses pembiayaan, hanya pemilik modal

(*shahibul mal*) saja yang menyerahkan modalnya kepada pengelola, maka dari itu dari pihak pemilik modal menyediakan 100% seluruh modal dengan presentasinya seperti 60% : 40% atau 50% : 50% dengan sistem bagi hasil. Hal tersebut dapat memberikan peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya, dikhususkan bagi masyarakat atau anggota KOPSIMNU yang membutuhkan modal usaha. Selain itu pengelola (*mudharib*) dapat memperoleh keuntungan dari hasil tersebut.

Dalam pengajuan pembiayaan mudharabah pada KOPSIMNU yaitu dengan mengisi formulir Surat Keterangan Permohonan (SKPP) terlebih dahulu sebelum melanjutkan mengisi syarat-syarat pembiayaan, melakukan wawancara dengan calon anggota, dan pada tahap terakhir yaitu analisis permohonan pembiayaan yaitu apakah calon anggota layak atau tidak menerima pembiayaan. Tentunya hal tersebut sudah dipertimbangkan oleh pihak KOPSIMNU, akan tetapi setiap usaha memang sulit untuk diprediksi dalam jangka waktu kedepannya dan terkadang tidak sesuai dengan perkiraan. Salah satu kendala dari faktor internal yaitu terdapat kurang tepatnya analisa dan survei dalam memperkirakan pembiayaan, sehingga memberikan dampak terhadap angsuran pembiayaan yang macet. Berikut merupakan jumlah anggota pembiayaan mudharabah di KOPSIMNU Batang :

Tabel. 1.1**Jumlah Anggota Pembiayaan Mudharabah di KOPSIMNU Batang**

Bulan	Jumlah Anggota
January-Mei 2023	1926 Anggota

Sumber : *Data KOPSIMNU (2023)*

Tabel. 1.2**Perkembangan Pembiayaan Mudharabah di KOPSIMNU Batang**

No.	Tahun	Jumlah Pembiayaan Mudharabah
1	2020	Rp. 13.193.506.304
2	2021	Rp. 15.997.497.030
3	2022	Rp. 18.845.062.459

Sumber : *Data KOPSIMNU (2023)*

Berdasarkan tabel diatas Pembiayaan Mudharabah di KOPSIMNU mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar Rp. 13. 193.506.304 tahun 2020, yang merupakan salah satu realisasi pembiayaan terendah yang disalurkan KOPSIMNU selama tiga tahun terakhir. Sedangkan realisasi pembiayaan tahun 2021 lebih tinggi sebesar Rp. 15.997.497.030 dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,5%. KOPSIMNU dapat melaksanakan realisasi dana pembiayaan secara total pada tahun ketiga yaitu tahun 2022 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 18.845.062.459 kenaikannya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 ke 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 1,8%. Dalam tahun 2020 dana yang diberikan paling rendah

oleh KOPSIMNU selama tiga tahun terakhir yaitu sejumlah 13.193.506.304. Sedangkan pembiayaan pada tahun 2021, KOPSIMNU memberikan dana pembiayaan sebesar 15.997.497.030 lebih tinggi dari tahun 2020. Sedangkan pada tahun ketiga yakni tahun 2022 KOPSIMNU memberikan dana sebesar 18.845.062.459 hal tersebut merupakan kenaikan tertinggi selama tiga tahun terakhir.

Tabel. 1.3
Data Jumlah Kolektabilitas Mudharabah di KOPSIMNU Batang

No.	Kolektabilitas Pembiayaan	2020	2021	2022
1.	Pembiayaan Lancar	16.970.449.705	20.663.220.819	22.231.657.301
2.	Pembiayaan Kurang Lancar	79.559.527	225.649.755	48.950.500
3.	Pembiayaan Diragukan	169.643.500	115.544.200	216.443.800
4.	Pembiayaan Macet	2.150.000	-	27.322.000
Jumlah		1.722.180.270,10	2.100.441.480,10	2.252.437.360,00

Sumber : *Data KOPSIMNU*

Berdasarkan tabel diatas kolektabilitas 1 bahwa anggota lancar dalam membayar pokok dan jasa tepat waktu paling tinggi pada tahun 2022 yang sejumlah 22.231.657.30. kolektabilitas 2 bahwa anggota kurang lancar atau menunggak pembayaran pokok dan jasa antara 91-120 hari yang menunjukkan pembiayaan bermasalahan paling tinggi pada tahun 2021 senilai 225.649.755.

Kolektabilitas 3 bahwa anggota menunggak pembayaran pokok dan jasa antara 121-180 hari yang menunjukkan pembiayaan bermasalah paling tinggi pada tahun 2022 yang berjumlah 216.443.800. kolektabilitas 4 bahwa anggota macet atau menunggak pembayaran pokok dan jasa dalam jangka waktu lebih dari 180 hari yang menunjukkan pembiayaan mengalami macet tertinggi pada tahun 2022 sejumlah 27.322.000 sedangkan pada tahun 2021 pembiayaan tidak mengalami kemacetan.

Tabel. 1.4

Data Kolektabilitas Mudharabah di KOPSIMNU Batang

No.	Kolektabilitas Pembiayaan	2020 NPF (%)	2021 NPF (%)	2022 NPF (%)
1.	Pembiayaan Lancar	67,51%	60,56 %	75,94%
2.	Pembiayaan Kurang Lancar	0,31%	0,66%	0,16%
3.	Pembiayaan Diragukan	0,67%	0,33%	0,73%
4.	Pembiayaan Macet	0,008%	-	0,93%
Jumlah			100%	

Sumber : *Data KOPSIM NU*

Berdasarkan tingkat Non Performing Financing (NPF) di KOPSIMNU Batang pada tahun 2020 berada pada tingkat 0,0024, pada tahun 2021 pada tingkat 0,35 dan pada tahun 2022 pada tingkat 0,31. Tingkat NPF tersebut termasuk dalam kolektabilitas Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Pembiayaan yang mengalami Macet. NPF di KOPSIMNU tergolong aman, karena berada pada tingkat dibawah 10%. Karena batas maksimum NPF adalah

5%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko sudah diterapkan di KOPSIM NU Batang.

Menurut pemaparan dari bapak H. Muhammad Busro selaku Manajer Umum KOPSIMNU Batang :

“KOPSIMNU dalam melakukan pembiayaan mudharabah tentunya ada kendala, salah satu kendalanya yaitu pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor external yang berasal dari menurunnya pendapatan usaha, maupun juga disebabkan oleh peristiwa bencana alam yang dialami anggota pembiayaan. Faktor tersebut yang menyebabkan kurang lancarnya angsuran.” (Busro, 2023).

Melihat dari permasalahan yang terjadi di KOPSIMNU pada sektor pembiayaan seperti adanya pembiayaan yang macet. Untuk mengantisipasi terjadinya risiko tersebut pasti setiap Lembaga Keuangan Syariah mempunyai kebijakan masing-masing yang diterapkan dalam mengatasi pembiayaan yang macet. Untuk menekan timbulnya risiko dalam pembiayaan bermasalah (Hamonangan, 2020).

KOPSIMNU Batang melakukan analisis implementasi manajemen risiko pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C dan 3R supaya meminimalkan risiko yang terjadi. Dalam lembaga keuangan, prinsip 5C sangat penting dalam melakukan penilaian layak atau tidaknya calon anggota KOPSIMNU dalam menerima pembiayaan. Prinsip ini meliputi *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Conditions of Economy*. *Character* mengacu pada kepribadian atau karakter calon penerima pembiayaan, *capacity* mengacu pada kemampuan calon penerima pembiayaan dalam melakukan kewajibannya, *collateral* artinya jaminan calon penerima pembiayaan, *capital* mengacu pada kepemilikan aset calon penerima pembiayaan, *conditions of economy* mengacu

pada situasi keuangan calon penerima pembiayaan. Anggota KOPSIMNU yang sudah melakukan pengajuan pembiayaan dan sudah ditentukan jangka waktunya dan apabila di pertengahan angsuran mengalami kegagalan dalam pembayaran, maka anggota KOPSIMNU akan mendapatkan keringanan dengan menerapkan 3R yaitu : *rescheduling*, *restructuring*, dan *reconditioning*. *Rescheduling* artinya penjadwalan kembali, *restructuring* artinya menambah jumlah angsuran dan *reconditioning* artinya penyesuaian dengan mengubah sebagian atau seluruh syarat-syarat pembiayaan.

Berdirinya KOPSIMNU yaitu untuk mensejahterakan anggotanya, dalam peningkatan perekonomian. KOPSIM merupakan Koperasi Primer Serba Usaha Syariah Muawwanah. KOPSIMNU Batang selama ini membantu usaha kecil menengah dengan prinsip ekonomi syariah. Dengan diterapkannya sistem bagi hasil dalam transaksinya, hal tersebut merupakan usaha agar terhindar dari sistem bunga (riba). KOPSIM merupakan salah satu koperasi yang didirikan oleh Lembaga Perekonomian NU pada tanggal 14 April 2000 dan berbadan hukum tanggal 9 juni 2000 dengan nomor : BH.No.006/BH/KDK /11-6/IX/2000 yang mempunyai unit usaha dan salah satunya Unit Simpan Pinjam Syariah.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut penulis tertarik untuk menganalisis analisis implementasi manajemen risiko pembiayaan mudharabah dengan prinsip 5C dan 3R serta ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko Pembiayaan Mudharabah, analisis manajemen risiko Pembiayaan Mudharabah, penerapan manajemen risiko Pemberian

Pembiayaan Mudharabah dengan prinsip 5C, penanganan Pembiayaan Mudharabah dengan menggunakan prinsip 3R. Dan membuktikan secara ilmiah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dengan Prinsip 5C dan 3R**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa faktor yang mempengaruhi risiko Pembiayaan Mudharabah di KSPPS KOPSIMNU Batang?
2. Bagaimana analisis manajemen risiko Pembiayaan Mudharabah di KSPPS KOPSIMNU Batang?
3. Bagaimana penerapan manajemen risiko Pembiayaan Mudharabah dengan prinsip 5C di KSPPS KOPSIMNU Batang?
4. Bagaimana penanganan Pembiayaan Mudharabah dengan prinsip 3R di KSPPS KOPSIMNU Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengelasifikasikan apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko Pembiayaan Mudharabah di KSPPS KOPSIMNU Batang?
2. Untuk menggambarkan bagaimana analisis manajemen risiko Pembiayaan Mudharabah di KSPPS KOPSIMNU Batang?

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen risiko Pembiayaan Mudharabah dengan prinsip 5C di KSPPS KOPSIMNU Batang?
4. Untuk mendeskripsikan penanganan Pembiayaan Mudharabah dengan prinsip 3R di KSPPS KOPSIMNU Batang?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan, pengalaman praktek lapangan dan juga mengetahui bagaimana Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Dengan Prinsip 5C dan 3R di KSPPS KOPSIMNU Batang.

2. Bagi KOPSIMNU Batang

Penulis berharap apa yang dibahas dalam penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang positif dan sebagai evaluasi terhadap proses Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Dengan Prinsip 5C dan 3R di KSPPS KOPSIMNU Batang.

3. Bagi Mahasiswa

Penulis berkeinginan dari hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan sumber acuan yang dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan menggunakan permasalahan yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari hal-hal yang saling berkaitan antara bab I sampai bab V yang terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang topik, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang Teori risiko, manajemen risiko, tujuan dan tugas yang terkait dengan manajemen risiko, pemahaman pembiayaan mudharabah, proses pembiayaan mudharabah, penanganan pembiayaan mudharabah, penanganan pembiayaan dengan prinsip 5C dan 3R, tinjauan literatur, dan kerangka konseptual semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian Metode penelitian dibahas dalam bab ini, dan buku-buku, jurnal lima tahun terakhir, serta kesimpulan digunakan sebagai sumber.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu sejarah berdirinya KOPSIMNU, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk KOPSIMNU dan pembahasan penelitian yaitu, analisis implementasi manajemen risiko pembiayaan mudharabah dengan menggunakan prinsip 5C dan 3R di KOPSIMNU Batang yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan mudharabah, analisis manajemen risiko pembiayaan mudharabah, penerapan manajemen risiko pembiayaan mudharabah dengan pendekatan prinsip 5C, penanganan pembiayaan mudharabah dengan prinsip 3R.

BAB V

Pada bab ini berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dari pembahasan yang menjawab pertanyaan yang telah diuraikan di fokus penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan di bab-bab sebelumnya, maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang Mempengaruhi Risiko Pembiayaan Mudharabah

Faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan yang bermasalah biasanya dikarenakan faktor eksternal dari anggota pembiayaan yang dapat menyebabkan angsuran pembiayaan bermasalah seperti keadaan usaha anggota yang mengalami penurunan pendapatan, anggota pembiayaan menyalahgunakan modal untuk kepentingan konsumtif atau juga bisa disebabkan oleh faktor bencana alam seperti kebakaran, banjir atau bencana alam yang lain. Sehingga mengakibatkan angsuran atau setoran macet.

1. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah

- a) Manajemen risiko menggunakan tahap identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko.
- b) Strategi KSPPS KOPSIMNU dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah yaitu menagih setelah 10 hari jatuh tempo, mengirim nota tagihan, mengirim surat tagihan, mendapatkan alasan langsung dari anggota penyebab utama terlambat membayar.

2. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah dengan Pendekatan Prinsip 5C

KSPPS KOPSIMNU memberikan pembiayaan kepada anggota dengan menerapkan prinsip 5C terlebih dahulu, penilaian dari segi *character* (kepribadian anggota), *capacity* (kemampuan membayar angsuran), *capital* (modal), *collateral* (barang jaminan) dan *condition of economy* (kondisi ekonomi). Walaupun di KOPSIMNU sifat barang jaminan tidak mutlak hanya pelengkap atau pengikat dengan notaris.

3. Penanganan Pembiayaan Mudharabah dengan Prinsip 3R

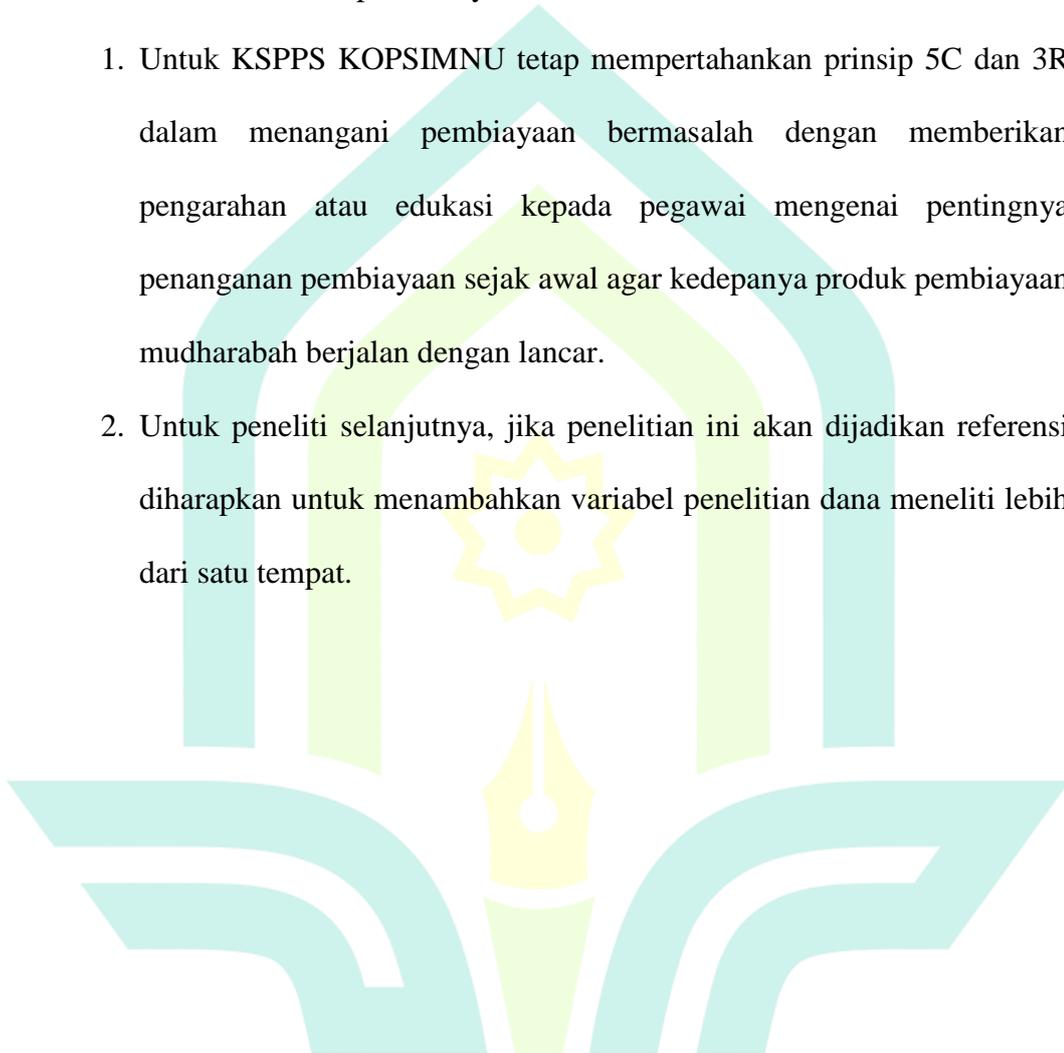
Penanganan pembiayaan dalam KSPPS KOPSIMNU sudah menerapkan prinsip 3 langkah yaitu : yang pertama, *Rescheduling* merupakan penjadwalan kembali, langkah ini digunakan anggota apabila jangka waktu anggota telah jatuh tempo dan belum membayar kewajibannya, lalu dari pihak KOPSIMNU melakukan perpanjangan waktu. Yang kedua *Restructuring* merupakan penambahan modal usaha, langkah ini digunakan apabila anggota tidak bisa membayar kewajibannya karena terdapat masalah dari usahanya dan yang terakhir *Reconditioning* merupakan kebijakan KOPSIMNU melalui surat penagihan sebanyak 3 kali dan apabila dalam 3 bulan dan jika anggota tidak ada i'tikad baik untuk membayar kewajibannya. Pihak KOPSIMNU melakukan langkah tersebut dengan unsur kekeluargaan dan tanpa ada unsur paksaan. Dari tiga langkah tersebut, yang sering digunakan KOPSIMNU untuk upaya penanganan pembiayaan yaitu langkah *Rescheduling* dan *Restructuring*. Sedangkan langkah *Reconditioning* jarang dilakukan karena setiap permasalahan KOPSIMNU

mengatasinya dengan kekeluargaan tanpa paksaan dan anggota juga memberikan i'tikad baiknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk KSPPS KOPSIMNU tetap mempertahankan prinsip 5C dan 3R dalam menangani pembiayaan bermasalah dengan memberikan pengarahan atau edukasi kepada pegawai mengenai pentingnya penanganan pembiayaan sejak awal agar kedepannya produk pembiayaan mudharabah berjalan dengan lancar.
2. Untuk peneliti selanjutnya, jika penelitian ini akan dijadikan referensi diharapkan untuk menambahkan variabel penelitian dana meneliti lebih dari satu tempat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., & Fauziah. (2021). Predictions and Trends Profitability For Islamic Commercial Banks in Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 188–196. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Aisyah, B. N. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Anshori, A. G. (2010). *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi : Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam*. Yogyakarta : UII Press.
- Ariska Dewi, M. (2019). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Akad Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patriot Bekasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol.6 No 1*, 2471–2484.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aziz, M. A. (2004). *Pedoman Pendirian BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)*. Jakarta :Pinbuk Press.
- Bisri, C. H. (2001). *Penentuan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Busro, M. (2023 Oktober Kamis). faktor yang Menyebabkan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah. (*Pertiwi, Ayu, Interviewer*).
- Christian, J. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS (Studi pada Cuanki Asoy Jember) BUSINESS RISK MANAGEMENT ANALYSIS (Study at Cuanki Asoy Jember). *Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51–61.
- Diah, N. (2019). *Pengembangan Kerangka Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah*. 4(1), 46–47.
- Donni, Alma, B. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta.

- Fauzan Al Manshur, Djunaidi, G. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyeluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat KCU, Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA / Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi, Vol. 4 No.*
- Hidayat, A. D. (2020). Akad Mudharabah Sebagai Instrumen Pendanaan dan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. *Asy-Syari'ah, Vol. 22 No, 159–352.*
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Jeroen, T. (2010). *Risk Manajemen in Islamic Banking, Bank Islam Malaysia Berhad.*
- Karim, A.A. (2013). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : P. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. (2004). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khairan. (2020). Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dengan Metode Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wat Tamwil. *Jurnal At Tamwil, Vol. 2 No., 18–19.*
- Khotimiyah. (2023 Oktober Jum'at). Penyebab Pembiayaan Mudharabah Mengalami Macet. (*Pertiwi, Ayu, Interviewer*).
- Lina. (2023 Oktober Jum'at). Penyebab Pembiayaan Mudharabah Mengalami Macet. (*Pertiwi, Ayu, Interviewer*).
- Mala. (2023 Oktober Jum'at). Penanganan Pembiayaan Bermasalah. (*Pertiwi, Ayu, Interviewer*).
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet XII). Bandung : Remaja Rosada Karya.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta :UPP AMP YKPN.
- Nasrullah, A. (2020). Analisis Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Indonesia. *Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 19(2), 233–245.
- Nuriah, S., Rois, B., & Risnaeni, U. S. (2021). Efektivitas Manajemen Risiko dan Hasil. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1262>
- Pramudya, A. W., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Implementasi Manajemen Resiko Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Abrar). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(1), 162. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20201pp162-172>
- Rani. (2023 Oktober Kamis). Penanganan Pembiayaan Bermasalah dengan Prinsip 5C. (Pertiwi, Ayu, Interviewer).
- Rianto, Muhammad, N. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (cet 1). Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Rianto, S. (2020). *Metode Research Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*.
- Riduwan. (2022). *Manajemen Risiko Bank Syariah di Indonesia* (Cetakan Pe). Kampus II Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.42, Umbulharjo, Yogyakarta.
- Ridwan, M. (2007). *Kontribusi Bank Syariah*. Yogyakarta : Pustaka SM.
- Rivai, V ; Andriapermata, V. (2008). *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan aplikasi (Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah,*

- Praktis, dan Mahasiswa*). Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Rivai, V. (2013). *Financial Institution Manajement* (cet 1). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. CV. Alfabet.
- Suryani, H. (2023 Oktober Kamis). Analisa dan Persentase Nisbah Pembiayaan Mudharabah. (*Pertiwi, Ayu, Interviewer*).
- Syafe'i, R. (2001). *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Syafii, I., & Siregar, S. (2020). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. 662–665. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Syarofi, M. (2022). Implemetasi Manajemen Risiko Pada Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah (Studi Analisis Unit Simpan Pinjam Pola Syariah Ausath Banyuwangi). *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–13.
- Tariqullah, K. (2008). *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah* (F. Yustianti (ed.); Ed 1, Cet).
- Tentiyo, S. (2022). Konsep Penerapan Manajemen Risiko Hukum (Legal Risk) Pada Lembaga Keuangan Dan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Mataram E-Jornal.Id, No.1*, 2685–5534.
- Veithzal, R. (2008a). *Islamic Bank*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Veithzal, R. (2008b). *Islamic Financial Management*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Wahyudi, I. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wakhyu Artanti, S. (2023 Oktober Jum'at). Manajemen Risiko Pembiayaan. (*Pertiwi, Ayu, Interviewer*).
- Zainul, A. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Ayu Pertiwi
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 1 April 2001
3. Alamat rumah : Jl. Warungasem Talok Sidorejo Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Talok Sidorejo, RT 15 RW 5 Warungasem Batang
5. Nomor handphone : 085878820412
6. Email : ayupertiwi144@gmail.com
7. Nama ayah : Muta'alimin
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Khonisah
10. Pekerjaan ibu : Buruh

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Sidorejo 01 (2007-2013)
2. MTS : MTS. Wahid Hasyim (2013-2016)
3. MA : MA K Al-Irsyad Gajah Demak (2016-2019)

Pekalongan, 18 November 2023

Penulis



Ayu Pertiwi